

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses yang dilalui individu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pribadi dalam hidup bermasyarakat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik, perlu dilakukan pula perbaikan pada perkembangan ilmu pengetahuan. Karena perkembangan ilmu pengetahuan yang baik, akan berpengaruh baik pula pada mutu pendidikan yang ada di suatu negara. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa, terutama hasil belajar matematika. Diantara semua ilmu pengetahuan yang ada, ilmu yang paling dasar dan mewakili ilmu-ilmu yang lain yaitu matematika. Matematika sangat penting dipelajari karena merupakan ilmu pasti yang menjadi dasar dari segala bidang ilmu pengetahuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:546) hasil adalah hasil yang diperoleh, sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh ilmu pengetahuan, jadi hasil belajar matematika adalah hasil usaha yang diperoleh dalam mempelajari ilmu pasti yang mendasari semua ilmu-ilmu pengetahuan.

Hasil belajar matematika itu sangat penting dan merupakan salah satu indikator dalam melihat tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika di sekolah. Hasil belajar matematika juga dipandang sebagai pengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika. Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur bagi siswa sudah berhasil atau belum dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran maka hasil belajar matematika merupakan hal yang sangat penting bagi penentu pembelajaran matematika. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2009).

Hasil belajar itu penting namun kenyataannya hasil belajar cenderung belum sesuai harapan, walaupun usaha pemerintah dalam memperbaiki hasil belajar matematika siswa dalam setiap jenjang pendidikan sudah banyak dilakukan antara lain: konversi kurikulum matematika, penerapan model-model pembelajaran, penyediaan sarana prasarana pembelajaran, namun kenyataannya hasil belajar

matematika masih sangat rendah. Hal ini sesuai dengan kenyataan yang ada misalnya: nilai rata-rata ulangan tengah semester siswa tahun pelajaran 2016/2017 masih jauh dibawah standar yaitu minimal 75 di SMP N 1 Sambi, dengan nilai sebagai berikut: kelas VIIIC memiliki nilai rata-rata kelas 67, kelas VIID memiliki rata-rata nilai kelas 67, kelas VIIIE memiliki rata-rata nilai kelas 67 dan kelas VIIF memiliki nilai rata-rata kelas 65.

Hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan faktor penyebabnya bisa bersumber dari diri siswa, instrumen, dan lingkungan. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika yang bersumber dari siswa antara lain: minat, motivasi, style. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika yang berasal dari instrumental antara lain: kurikulum, sarana dan guru. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika yang berasal dari lingkungan antara lain: lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya: suhu, kelembaban dan lain-lain, belajar pada malam hari dengan udara yang lembab dan sirkulasi yang kurang sangat mempengaruhi hasil belajar beda dengan belajar pada pagi hari udara masih segar.

Selain faktor-faktor tersebut hasil belajar matematika yang rendah disebabkan oleh banyak hal seperti: kurikulum yang padat, media belajar yang kurang efektif, strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru kurang tepat, sistem evaluasi yang buruk, kemampuan guru yang kurang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, atau juga karena pendekatan belajar yang masih bersifat konvensional jadi siswa tidak banyak terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut alternatif solusi yang dapat ditawarkan yaitu menguji faktor-faktor strategi yang dipilih untuk diteliti yaitu dari diri siswa itu sendiri, dari alat dan lingkungan. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009:39) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan menurut Sardiman (2007:39-47), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial

ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang terkait dengan hasil belajar matematika dapat di definisikan sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar Matematika cenderung belum sesuai harapan
- b. Aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan

Dari alat:

- c. Sumber belajar terbatas
- d. Fasilitas belajar
- e. Media yang berbasis IT
- f. Lingkungan(kondisi kelas, sirkulasi udara, dan kondisi rumah)

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibatasi pada strategi *Discovery Learning*, strategi *Project Based Learning* dan tingkat motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan ini dirumuskan menjadi tiga:

- a. Adakah pengaruh strategi *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambi?
- b. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambi?
- c. Adakah interaksi strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji, memahami, dan memaknai hal-hal yang mendasar dalam eksperimen pembelajaran matematika SMP Negeri 1 Sambu. Eksperimen pembelajaran matematika SMP Negeri 1 diujikan dan di analisis menggunakan strategi *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar.

Secara khusus dan lebih rinci penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan menguji (1) menguji pengaruh strategi *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika.(2) menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.(3) menguji pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Sambu.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai studi alamiah, studi ini memberi sumbangan konseptual utamanya kepada pendidikan matematika,disamping itu juga kepada eksperimen pembelajaran matematika.

a. Manfaat teoritis

1. Manfaat bagi siswa

Secara umum,studi ini memberikan sumbangan kepada siswa, utamanya pada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Peningkatan hasil belajar bisa menggunakan strategi pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

selain itu juga strategi pembelajaran juga membantu guru dalam penyampaian materi supaya lebih terstruktur dan sistematis dalam penyampaianya.

b. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis, studi ini memberikan sumbangan kepada kepala sekolah, dan guru matematika. Guru dapat memanfaatkan untuk membenahi tindakan dalam pembelajaran supaya lebih struktur dan lebih inovatif dalam pembelajaran serta dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Bagi kepala sekolah dapat dimanfaatkan untuk membina dan membimbing guru dalam pembelajaran.